

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PIUTANG PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BETEL MANDIRI DI KABUPATEN KUPANG

ABSTRAK

Piutang timbul karena adanya tunggakan yang terjadi dalam peminjaman piutang adalah pos yang penting dan merupakan bagian dari aktiva lancar dari koperasi. Sehingga masalah yang timbul atas piutang harus mendapat perhatian dari koperasi. Untuk menjamin kebenaran transaksi – transaksi yang berkaitan dengan piutang , perlu adanya sistem akuntansi yang memadai.

Koperasi Simpan Pinjam bermula dari perkumpulan jemaat Betel Nitneo Di Kabupaten Kupang. Kegiatan usahanya adalah membantu anggota yang mengalami kesulitan biaya ekonomi untuk keperluan sehari – hari. Sebagian pemberian dilakukan secara kredit dengan memberikan bunga yang rendah kepada peminjam untuk mengurangi kemungkinan terjadinya penyimpangan dan penyelewengan. Dalam penilitian ini sampelnya adalah sistemnya adalah sistem akuntansi 2005, dan dalam menganalisis digunakan teknik analisis deskriptifkualitatif .

Berdasarkan penilitian yang dilakukan oleh penulis, yang mengangkat masalah” apakah sistem akuntansi piutang pada koperasi simpan pinjam betel mandiri di kabupaten kupang sudah terlaksanakan?”, penulis menyimpulkan bahwa :

1. Koperasi Simpan Pinjam Betel Mandiri merupakan koperasi yang bergerak dalam unit simpan pinjam.
2. Dalam pencatatan dan penyajian perkiraan piutang tidak dibuat taksiran untuk menyisikan piutang yang tak tertagih, karena koperasi simpan pinjam betel mandiri menganggap seluruh piutang yang terjadi dapat tertagih.
3. Struktur organisasi Koperasi Simpan Pinjam Betel Mandiri berbentuk garis dan staf.